

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada setiap penelitian supaya dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan pendekatan yang tepat dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, berarti bahwa data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Jazuli, dasar penelitian kualitatif lebih menekankan pada teoritis. Artinya, lebih berorientasi untuk mengembangkan atau membangun teori sebagai suatu cara memandang dunia. Penelitian kualitatif lebih menggambarkan cara hidup subjek penelitian sesuai dengan persepsi, pemahaman dan interpretasi mereka sendiri sehingga penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata dan gambaran dari naskah, hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi atau resmi.¹

Penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan dimana penyelidik langsung turun ke lapangan untuk mencari bukti-bukti untuk mendekati kebenaran.² Penelitian lapangan (*field research*) yang peneliti lakukan yaitu di Majelis Dzikir Hadrah Basauda Al Luyuust Kalipucang Wetan Welahan Jepara.

Pendekatan penelitian ini penyusun menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.³ Analisis pendekatan ini lebih menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Dengan kata lain, penekanannya tidak ada pengujian dan hipotesis melainkan pada usaha

¹ Jazuli, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2001, hal. 18.

² Wiranto Surahman, Skripsi Resetasi, Renika Cipta, Bandung, 1978, hal. 61

³ Hanafi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2000, hal. 31

menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif.⁴ Pada dasarnya, pendekatan kualitatif yang digunakan penulis dalam rangka arahan awal langkah-langkah metodologis. Selanjutnya ditetapkan di lapangan dan berfungsi untuk pengantar ke lapangan.⁵ Oleh karena itu penelitian ini tidak melibatkan pada perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan orang yang diamati.

Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian untuk mendeskripsikan ada tidaknya hubungan dan akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diselidiki.⁶

Dengan kata lain penelitian ini mendeskripsikan Upaya peningkatan motivasi beribadah Majelis Dzikir Hadrah Basauda Al Luyust terhadap jama'ahnya di desa Kalipucang wetan welahan Jepara. dengan cara mengumpulkan data dan mempelajarinya dengan cermat, kemudian dikaji secara menyeluruh dan sistematis dengan metode kualitatif.

B. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data yang didapat langsung dari subjek penelitian (Kata-kata dan tindakan) dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi, atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama⁸

⁴ Kahar Utsman, *Op.Cit*, hal. 2

⁵ *Ibid*, hal. 24

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hal. 275.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya Bandung, 2013, hal 157.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengasuh Majelis Dzikir Hadrah Basaudan Al Luyuts
- b. Pengikut atau anggota jamaah Majelis Dzikir Hadrah Basaudan Al Luyuts

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari penelusuran dokumen yang di miliki Majelis Dzikir Hadrah Basauda Al Luyust Kalipucang wetan welahan Jepara. Sumber tertulis (berupa buku, arsip-arsip, Foto dan lain-lain dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan dan foto copy atau disalin ulang), dan Data statistik.⁹ Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen seperti data mengenai keadaan demografis suatu daerah.

Pada penelitian ini yang menjadi *Key Informan* adalah individu yang berperan di depan maupun dibelakang layar, terlibat, melaksanakan, mencanangkan dan merekomendasikan Upaya meningkatkan motivasi beribadah pada jamaah Majelis Dzikir Hadrah Basauda Al Luyust Kalipucang wetan welahan Jepara, dalam hal ini AlHabib Umar Faruq Bin Ahmad bin Ali Bin Abdullah Al kaff selaku pengasuh Majelis. , selain *key informan*, dikenal juga istilah *Informan* atau sumber informasi, adapun yang menjadi sumber informasi di sini adalah anggota atau jamaah Majelis Dzikir Hadrah Basauda Al Luyust Kalipucang wetan welahan Jepara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Majelis Dzikir Hadrah Basauda Al Luyust Rt 01 Rw 01 Kalipucang wetan welahan Jepara. Lebih tepatnya pada saat kegiatan majlis tersebut berlangsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara peneliti mengumpulkan data menentukan keberhasilan setidaknya suatu penelitian karena pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta, RajGrafito Persada, 1995, hal. 84-85

⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta, RajaGrafito Persada, 2013, hal. 61

keterangan atau informasi yang dipercaya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan kenyataan sosial secara keseluruhan, utuh dan tuntas. “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui;

- a. Wawancara, teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.¹⁰ Dalam wawancara ini peneliti akan mencari informasi dari beberapa narasumber yang terlibat dalam Majelis Dzikir Hadrah Basaudan Al Luyust Kalipucang Wetan Welahan Jepara.
- b. Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan fakta, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹¹ Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan jenis observasi parsipatif, dimana peneliti akan terlibat langsung dengan kegiatan pada majlis yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.¹² Observasi sendiri dilakukan Majelis Dzikir Hadrah Basauda Al Luyust Kalipucang wetan welahan Jepara.
- c. Dokumentasi, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto atau sebagainya yang didapatkan dari Majelis dzikir Hadrah Basaudan Al luyuts.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti melakukan :

- a. Teknik triangulasi antar sumber data, antar teknik pengumpulan data dan antar pengumpul data, yang dalam hal ini peneliti akan berupaya mendapatkan informan dalam penggalian data. Peneliti menggabungkan

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hal. 167.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta: 2009, hal. 226.

¹² *Ibid.*, hal. 227.

data yang di dapat dari hasil mengikuti kegiatan di Majlis Hadrah Basaudan dengan data yang didapat dari wawancara terhadap anggota Majlis Dzikir Hadrah Basaudan Al Luyuts.

- b. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan dalam laporan penelitian (*member check*). Peneliti melakukan pengecekan data dalam bentuk laporan kepada informan dalam hal ini adalah pengasuh dan anggota Majlis Dzikir Hadrah Basaudan Al Luyuts.
- c. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan (*peer debriefing*).
- d. Melakukan penelitian ulang untuk mendapatkan kemungkinan tentang hal atau sesuatu yang belum ditemukan yang ada terdapat pada Majlis Dzikir Hadrah Basaudan Al Luyuts yang baru muncul ataupun yang tidak sesuai dengan rumusan masalah.
- e. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini ditempuh untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap dan untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi para informan.¹³ Peneliti menambah waktu penelitian dengan lebih intensif mengikuti dan mengamati kegiatan di Majlis Dzikir Hadrah Basaudan Al Luyuts

F. Analisis Data

Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atau secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikannya.¹⁴

Analisis data adalah proses mencari dan mencari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menyusun hasil data penelitian lapangan dianalisis sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian.

¹³ Tohirin, *Op.Cit.*, hal. 82

¹⁴ *Ibid*, hlm. hal

Dalam menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan teknik sebagaimana yang digunakan oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman, meliputi reduksi data, data display dan conclusion drawing/verification.¹⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁶ Peneliti men *selektif* data-data yang telah ditampung dalam proses penelitian.

Peneliti membuat rangkuman dari data wawancara, observasi dan data yang berupa catatan yang di dapat dari Majelis Dzikir Hadrah Basaudan Al Luyuts.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata uraian deskriptif. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷ Dengan disajikannya sebuah data akan mempermudah melakukan *follow upn* dalam penelitian tentang Peran Majelis Dzikir Hadrah Basaudan al Luyust terhadap motivasi beribadah jama'ahnya di Desa Kalipucang Wetan welaan Jepara

3. *Conclusion Drawing / Veriication*

Proses terakhir setelah data reduksi dan disajikan, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar atau tidaknya hasil laporan penelitian. Simpulan adalah tinjauan ulang pada catatan dilapangan atau kesimpulan dapat ditinjau dari makna-makna yang muncul dari

¹⁵ *Ibid*, hal. 337

¹⁶ *Ibid*, hal. 338

¹⁷ *Ibid*, hal. 341

data yang harus diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokan merupakan validitasnya, setelah semua data-data dalam penelitian terkumpul dan tersusun secara tersrtuktur, kemudian diambil kesimpulannya.¹⁸ Kesimpulan ini yang nantinya dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian tentang Peran Majelis Dzikir Hadrah Basaudan al Luyust terhadap motivasi beribadah jama'ahnya di Desa Kalipucang Wetan welahan Jepara



¹⁸ *Ibid*, hlm. 345